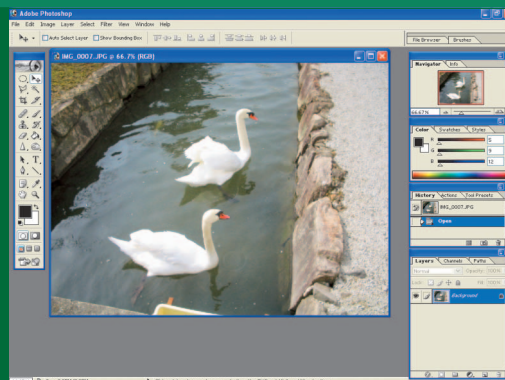


Efek Tirai pada Foto Anda

Pemandangan alam adalah objek yang cukup sulit untuk diberi bermacam-macam efek yang aneh-aneh. Kebanyakan Anda hanya dapat memperbaiki kualitas pewarnaan dan terang gelapnya saja untuk foto jenis ini. Namun, ada sebuah efek sederhana yang bisa diberikan pada foto pemandangan alam yang terlihat rumit. Efek tersebut adalah efek tirai. Efek ini akan membuat Anda bagaikan melihat pemandangan alam dari balik tirai di dalam ruangan Anda. Efek ini akan banyak berguna untuk berbagai keperluan misalnya untuk brosur rumah, apartemen, lokasi-lokasi wisata, dan banyak lagi. Berikut ini adalah langkah pembuatannya:

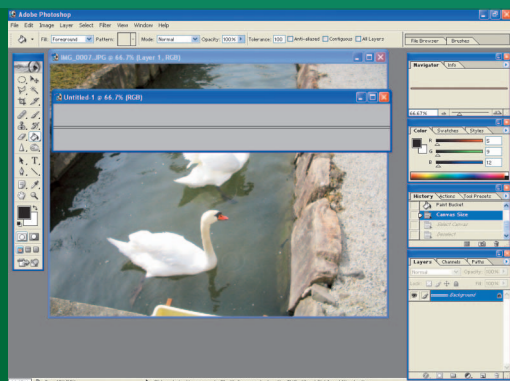
Hayri

1 Buka Foto Pemandangan



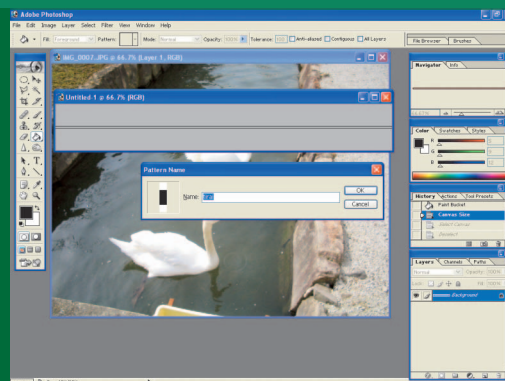
Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah membuka foto pemandangan alam yang ingin Anda edit. Usahakan agar foto pemandangan Anda memiliki sudut pengambilan gambar yang pas seperti halnya terlihat dari tirai jendela. Sebaiknya gunakan gambar yang bersudut pandang lurus dengan Anda, jika memang memungkinkan. Bukalah dengan mengklik menu *File|Open...* Pilih file foto yang ingin Anda edit. Setelah itu, klik tombol *Open* maka foto pemandangan Anda akan terbuka pada kanvas kerja Photoshop Anda.

4 Edit Kanvas Baru



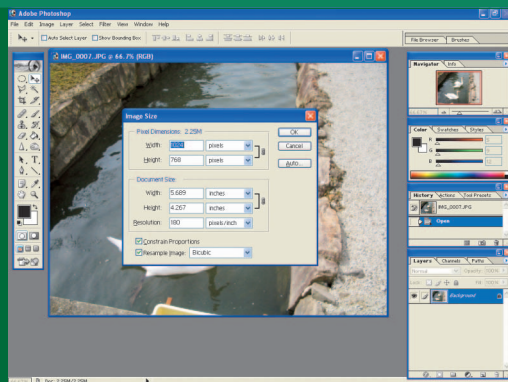
Setelah selesai membuat kanvas baru, langkah selanjutnya adalah mengisi kanvas tersebut dengan warna hitam. Isilah kanvas tipis tersebut dengan menggunakan *Paint bucket tool* * < >. Isilah kanvas tersebut dengan warna hitam pekat (#000000). Setelah selesai maka kanvas tersebut berubah menjadi sebuah garis hitam. Langkah selanjutnya adalah mempertinggi ukuran kanvas tersebut. Caranya kliklah menu *Image|Canvas size...* setelah menu pengaturannya muncul, isilah kolom *Height* menjadi bernilai 4 pixel. Setelah itu, tekan tombol OK, maka seketika itu kanvas baru Anda berubah menjadi lebih tinggi dan disertai dua garis warna putih di dalamnya.

5 Jadikan Pattern Baru



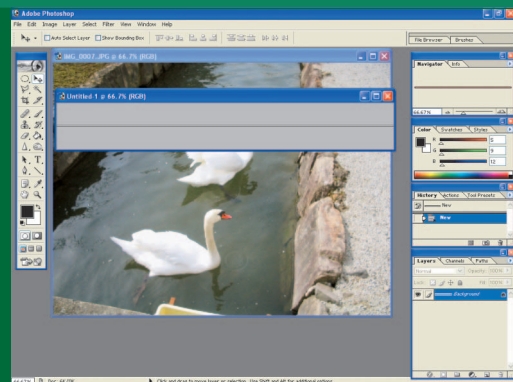
Setelah jadi, kanvas baru berisikan garis putih hitam, langkah selanjutnya adalah mengubah kanvas garis tersebut menjadi sebuah *pattern* baru. Tujuannya adalah agar isi dan bentuk dari kanvas baru ini dapat menjadi pola bagi foto asli Anda. Cara melakukannya, pertama selesilah semua isi kanvas dengan cara menekan tombol CTRL+A. Setelah terseleksi, kliklah menu *Edit|Define pattern...* Setelah muncul menu pengaturannya, editlah nama pattern baru ini menjadi yang Anda sukai. Tujuannya adalah agar mudah diingat. Kami memberi nama kanvas ini "tirai". Setelah selesai, Anda akan mendapatkan sebuah pattern baru.

2 Lihat Ukuran Foto



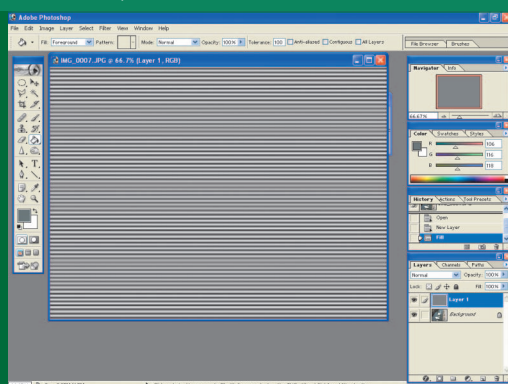
Setelah foto Anda selesai dibuka, langkah selanjutnya adalah meneliti ukuran foto Anda ini. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran kanvas yang akan digunakan untuk membuat tirai. Anda dapat melihat ukuran asli dari foto pemandangan ini dengan cara mengklik menu *Image|Image Size...* Setelah muncul menu pengaturannya, Anda dapat melihat ukuran foto yang sebenarnya. Ingat-ingatlah, kalau perlu catatlah ukuran *Width* atau lebar dari foto yang ingin Anda modifikasi tersebut. Dalam contoh ini, ukuran lebar foto kami adalah 1024 pixel.


3 Buat Kanvas Baru



Langkah selanjutnya adalah membuat kanvas baru yang akan diberi ukuran selebar foto asli Anda. Caranya, kliklah menu *File|New...* Setelah muncul menu pengaturannya, isilah kolom pengaturan *Width* dengan angka satuan pixel yang Anda catat tadi (ukuran pixel foto pemandangan alam Anda). Dalam contoh kami adalah 1024 pixel. Dan isilah nilai pada kolom *Height* menjadi bernilai 2 pixel. Jangan lupa untuk mengubah satuannya menjadi berukuran pixel, bukan yang lain. Setelah selesai, maka sebuah kanvas tipis akan terbuka untuk Anda gunakan.

6 Buat Layer Baru Berisi Pattern



Setelah *pattern* jadi, langkah selanjutnya adalah kembali ke foto asli Anda. Setelah itu buatlah *layer* baru dengan cara mengklik icon . Setelah layer baru terbentuk, isilah dengan *pattern* yang baru saja Anda buat. Caranya kliklah menu *Edit|Fill...* maka akan muncul menu pengaturannya. Setelah menu pengaturan terbuka, atur kolom *Use* dengan opsi *Pattern*, dan isilah kolom *Custom Pattern* dengan memilih *pattern* bernama "tirai". Setelah selesai klik OK, maka Anda akan mendapatkan foto pemandangan asli Anda benar-benar tertutup total dengan tirai.

7 Finishing Touch Layer Pattern



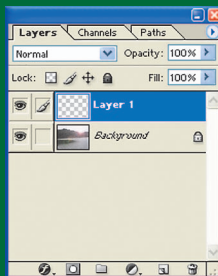
Langkah terakhir adalah membuat tirai ini menjadi agak terbuka sehingga dapat menampilkan gambar pemandangan yang diinginkan. Caranya pada layer berisi tirai, ubahlah *blending mode* layer-nya menjadi *Overlay*. Setelah itu, ubahlah nilai *Opacity*-nya menjadi sebesar sekitar 35%, atau bisa juga berapa pun nilainya sesuai dengan selera Anda. Setelah selesai, maka Anda akan mendapatkan pemandangan alam Anda tadi seperti terlihat dari belakang tirai di dalam ruangan Anda. Selamat mencoba!


Membuat Matahari Terbit dan Terbenam

Matahari terbit dan terbenam atau istilah *kerennya sunrise* dan *sunset*, memang akan terjadi di mana-mana. Tunggu saja dengan sabar, pasti waktunya akan tiba di lokasi alam yang ingin Anda abadikan. Namun, apa jadinya jika Anda tidak punya waktu untuk menunggu peristiwa tersebut? Padahal momen tersebut sangat indah terlihat dari lokasi tersebut. Jika memang sudah tidak ada jalan lagi, mengapa tidak bikin saja dengan menggunakan bantuan Adobe Photoshop. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatannya:

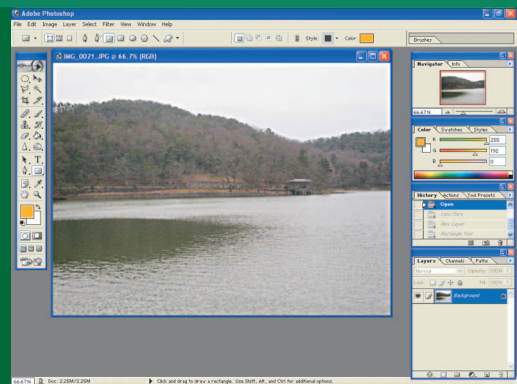
Hayri

4 Buat Layer Baru



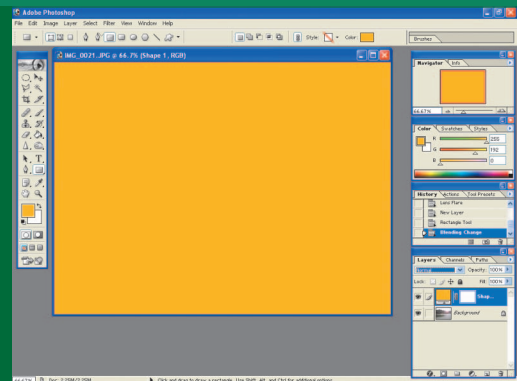
Untuk membuat efek sebuah matahari terbenam, Anda harus melewati beberapa langkah lagi. Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah membuat sebuah *layer* baru yang akan berada di atas dari layer aslinya. Untuk membuatnya kliklah icon . Sesaat kemudian layer baru akan otomatis berada di atas layer asli siap untuk digunakan lebih lanjut. Tujuan dari dibuatnya layer ini adalah sebagai layer pelapis yang akan berfungsi sebagai pencipta pencahayaan di waktu sore hari saat matahari memerah.


1 Buka Foto Pemandangan



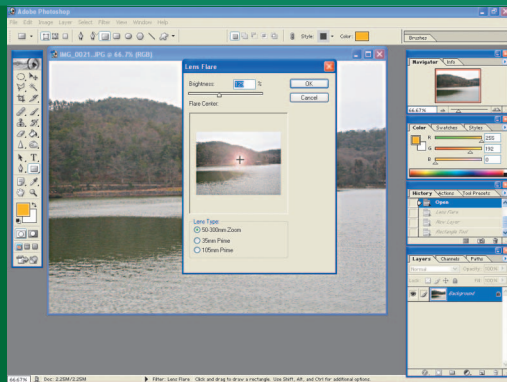
Pertama-tama, pilihlah foto pemandangan yang Anda ingin beri efek matahari terbit dan terbenam ini. Foto yang paling cocok adalah foto dengan objek pemandangan terbuka. Namun, tidak tertutup kemungkinan untuk memberikannya pada foto-foto di dalam ruangan yang memiliki pemandangan atau jendela ke luar. Bukalah foto Anda dengan mengklik menu *File|New|Open...* Setelah muncul halaman pengaturannya, pilih foto yang ingin Anda edit dan klik tombol *Open*. Sesaat kemudian akan muncul foto pilihan Anda pada kanvas kerja.

5 Isi dengan Rectangular Tool



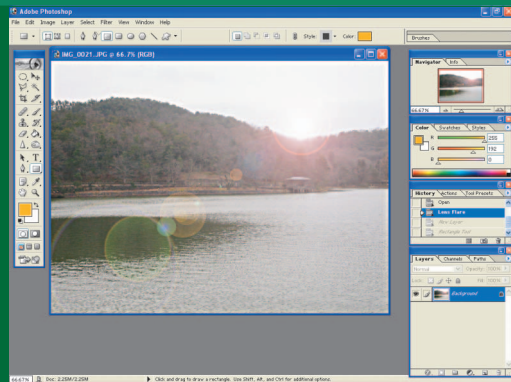
Setelah *layer* baru selesai, buat dan isilah layer tersebut dengan sebuah bidang persegi. Caranya, kliklah menu *Rectangle tool* . Setelah itu, tentukanlah warna *foreground* apa yang ingin Anda gunakan untuk bidang persegi yang akan Anda buat pada kanvas baru tersebut. Kami menggunakan warna #FFC000. Setelah mengklik *Rectangle tool*, klik dan drag-lah seluruh area kanvas mulai dari ujung kiri atas hingga ujung kanan bawah. Hasilnya adalah seluruh kanvas ini tertutup dengan sebuah bentuk persegi berwarna yang Anda buat.

2 Berikan Efek Lens Flare



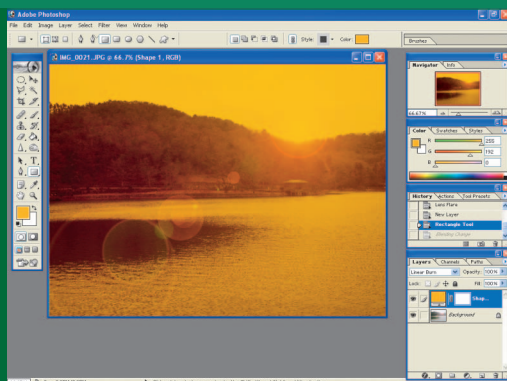
Setelah gambar terbuka dengan baik, langkah selanjutnya adalah membuat matahari tersebut. Untuk membuat matahari, sebenarnya dapat menggunakan banyak cara. Pada percobaan kali ini, kami menggunakan bantuan *tool Lens flare* yang memang spesialis dalam masalah sinar-sinaran. Tool Lens flare akan membuat efek sinar yang menyebar dengan ditambah bumbu-bumbu pantulan lensa. Untuk membuatnya kliklah menu *Filter|Render|Lens Flare...*

3 Atur Tata Letak Matahari



Setelah terbuka menu pengaturannya, langkah selanjutnya adalah menentukan di mana letak sumber cahaya pada foto Anda ini. Pada menu pengaturan efek Lens flare tersebut, carilah posisi yang rasional dengan ukuran dan kekuatan sinar yang pas. Gunakanlah lensa berjenis 50-300 mm Zoom dengan tingkat kecerahan yang sesuai dengan selera Anda, namun usahakan masih tampak realistis tidak terlalu terang juga terlalu gelap. Jangan buat matahari ini terlalu menempel dengan bumi. Setelah semuanya selesai, maka Anda sudah bisa menikmati sebuah foto dengan ditambah efek matahari terbit.

6 Ubah Blending Mode



Setelah seluruh area tertutup warna kuning kemerahan, langkah selanjutnya adalah mengubah *blending mode* dari layer baru tersebut. Tujuannya adalah agar *layer* berwarna tersebut dapat menyatu dengan foto di belakangnya, sehingga menciptakan sebuah efek pencahayaan di sore hari. Untuk itu, ubahlah *blending mode* dari layer berwarna tersebut dengan cara mengklik *drop down menu* di dekat tab layer. Setelah itu, pilihlah opsi *Linear burn*. Sesaat kemudian foto asli Anda akan tampak kembali, namun dengan kesan pencahayaan yang berbeda.

7 Dua Efek Didapat



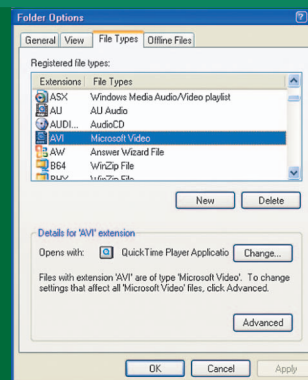
Sampai di sini Anda sudah mendapatkan dua buah efek yang cukup menarik dan tidak kaku. Matahari terbit dan terbenam ini bisa Anda atur sesukanya, baik posisinya, kuat sinarnya, warna cahaya yang akan terjadi di sore hari, dan banyak lagi. Semua bisa Anda atur sesuai keinginan. Efek ini akan cukup berguna untuk membuat foto pemandangan Anda menjadi tidak membosankan dan memiliki nuansa baru di dalamnya. Anda tidak perlu berlama-lama menunggu momen ini karena bisa Anda buat sendiri. Selamat mencoba!

Mengasosiasikan Ekstensi Baru

Ekstensi sebuah file erat kaitannya dengan aplikasi yang dimiliki oleh komputer. Oleh sebab itu, Windows memberikan salah satu fitur untuk secara manual mengasosiasikannya. Agar Anda dapat leluasa menentukan aplikasi dan pengaturan lebih lanjut. Sebab, tidak selalu yang berjalan secara otomatis sesuai dengan yang dibutuhkan.

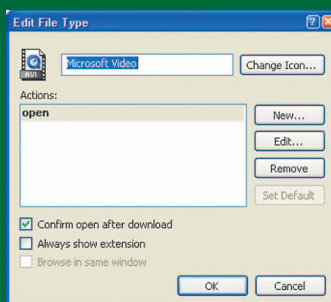
Fadilla Mutiarawati

1 Akses File Types



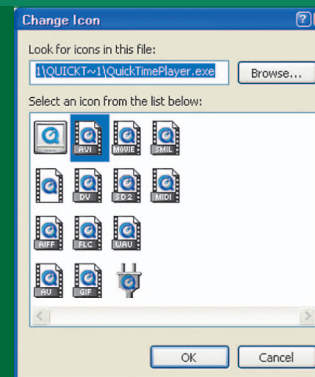
Proses asosiasi ekstensi sebuah file dengan aplikasi terletak pada halaman *File Types*. Untuk mengakses file ini sendiri adalah melalui *Folder Option*. Caranya, buka Windows Explorer, lalu pilih menu *Tools, Folder Option*. Kemudian buka halaman *File Types*. Dalam halaman ini, Anda dapat memilih salah satu ekstensi dalam tabel tertentu lalu pilih tindakan apa yang diinginkan. Bila ingin menghapusnya, maka tekanlah tombol *Delete*. Bila akan mengganti aplikasi yang telah terasosiasi tekan tombol *Change*. Jika ada ekstensi baru tekan tombol *New*. Sedangkan bila ada pengaturan lebih lanjut ingin dilakukan tekan tombol *Advance*.

4 Menu Advance



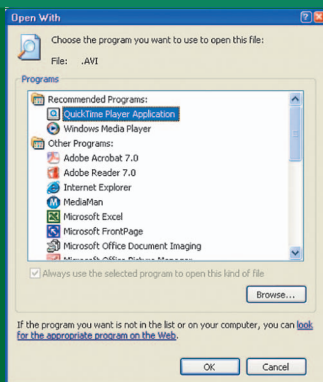
Bila ada pengaturan lebih lanjut, maka tekan tombol *Advance* setelah memilih ekstensi yang dimaksud. Di balik tombol *Advance* ini, Anda dapat mengganti icon file atau mengganti aksi aplikasi terhadap file. Jika ada tambahan aksi baru tekanlah tombol *New*. Sedangkan bila akan menghilangkan aksi, pilih aksi, lalu tekan tombol *Remove* dan bila akan mengedit aksi yang sudah ada tekan tombol *Edit*. Namun, jangan sampai kolom aksi ini kosong sebab jika tidak ada aksi, maka aplikasi tidak akan berbuat apapun terhadap file tersebut. Di bagian bawah ada dua opsi yang pertama mengenai konfirmasi setelah *download* dan yang kedua adalah penampakan ekstensi terhadap file.

5 Membuat Icon Baru



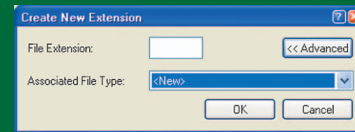
Bila ingin mengganti icon ekstensi tersebut, maka Anda harus terlebih dahulu menekan tombol *Advance* pada ekstensi lalu tekan *Change Icon*. Banyak pilihan icon yang dapat Anda gunakan akan muncul pada daftar *Change Icon*. Icon-icon di sini umumnya disediakan oleh aplikasi yang akan digunakan. Namun, bila icon yang diinginkan tidak terdapat di dalamnya, Anda dapat leluasa memilihnya dengan menekan tombol *Browse* lalu pilih icon yang Anda maksudkan. Setelah itu, tekan tombol *Open*. Lalu tekan *OK*. File *graphic* yang dapat digunakan pada icon hanyalah file icon saja.

2 Mengganti Aplikasi



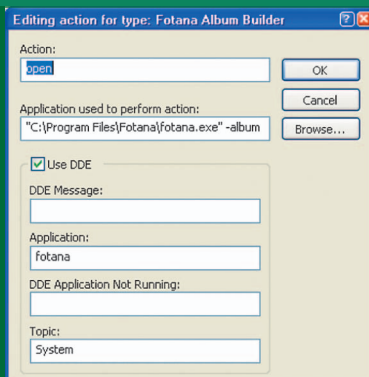
Bila aplikasi sebuah ekstensi ingin diubah, maka setelah memilih ekstensi tekan tombol *Change*. Di balik tombol *Change*, Anda dapat memilih aplikasi yang diinginkan. Bila aplikasi ternyata tidak tersedia dalam daftar *Programs*, maka Anda harus menekan tombol *Browse* dan mencari sendiri di mana letak aplikasi tersebut. Lalu tekan tombol *Open*. Setelah itu tekan tombol *OK*. Pada halaman ini, pilihlah aplikasi yang sering sekali Anda gunakan untuk membuka file tersebut. Agar Anda tidak perlu sering-sering menggantinya.

3 Mendaftarkan Ekstensi Baru



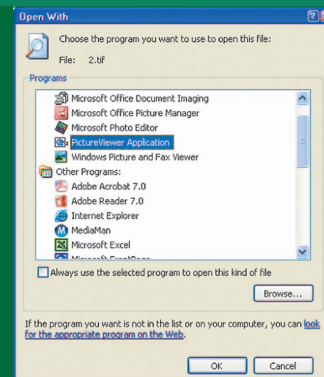
Bila ada sebuah ekstensi baru yang belum terdaftar ingin diasosiasikan dengan sebuah aplikasi tertentu, maka Anda harus terlebih dulu mendaftarkan ekstensi baru tersebut. Caranya dengan langsung menekan tombol *New* pada halaman *File Types*. Lalu, masukkan file ekstensi ke boks *File Extension*. Bila ternyata file tersebut berasosiasi dengan ekstensi yang sudah ada, maka tekan tombol *Advance*, kemudian pilih ekstensi yang dimaksudkan tersebut. Lalu tekan *OK*.

6 Mengedit Aksi



Standar yang diberikan oleh aksi adalah *Open*. Namun, Anda juga dapat menggantinya dengan aksi lain, misalnya *Print* untuk mencetak atau lainnya. Anda juga dapat menentukan dengan lebih spesifik lagi tentang aplikasi yang digunakan dalam boks *Application used to perform action*. Bila aplikasinya ingin diganti, maka tekan tombol *Browse* lalu tentukan sendiri aplikasi yang Anda inginkan. Sedangkan, di bagian bawah yang dimaksud DDE adalah keterangan tambahan untuk file-file tertentu ketika sedang beraksi. Fitur DDE ini sendiri bergantung kepada aplikasi apakah memilikinya atau tidak.

7 Mengasosiasikan



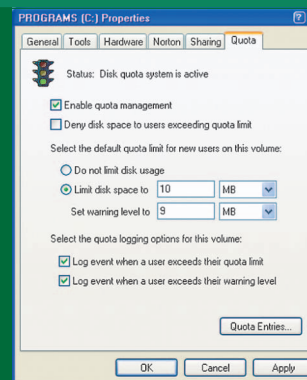
Jika ada sebuah ekstensi yang tidak ingin dibuka dengan aplikasi yang telah dipilihkan, maka Anda tinggal klik kanan saja pada file yang akan dibuka lalu pilih *Open With*. Setelah itu, pilih aplikasi yang diinginkan dalam daftar *Programs* setelah itu tekan tombol *OK*. Jika aplikasi tidak terdapat dalam daftar *Programs* tekan tombol *Browse* lalu tentukan program yang Anda maksudkan lalu tekan *Open*. Namun, janganlah memberikan tanda pada opsi '*Always use the selected program...*' bila Anda tidak akan selalu membukanya dengan aplikasi tersebut.

Membuat Quota untuk Harddisk

Setiap partisi yang berformat NTFS dapat dibatasi penggunaan ruangnya. Pembatasan ini dapat diberlakukan untuk setiap *user* yang berbeda. Dan masing-masing user akan mendapatkan peringatan bila sudah mendekati batas yang diizinkan. Semua hal tersebut terangkum dalam fitur *Quota* yang ada pada *Properties* harddisk itu sendiri.

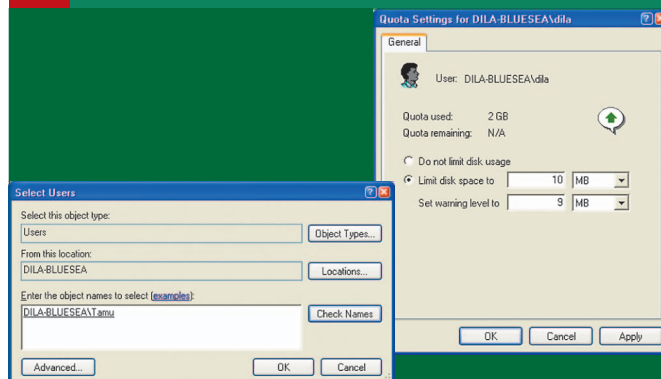
Fadilla Mutiarawati

1 Aktifkan Fitur Quota



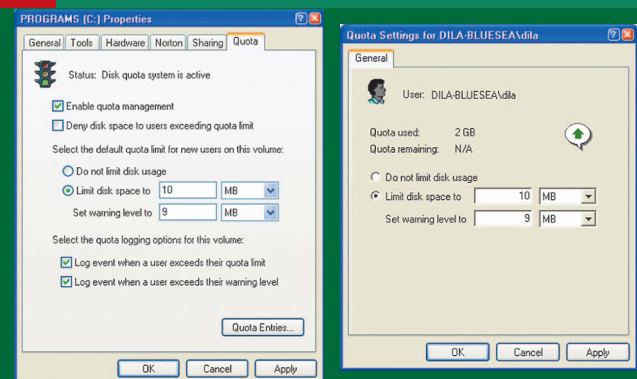
Langkah pertama dalam memberikan quota adalah dengan mengakses fitur *Quota* itu sendiri. Caranya buka *My Computer*, lalu klik kanan pada partisi atau harddisk yang berformat NTFS, dan pilih *Properties*. Setelah itu, bukalah halaman *Quota*. (halaman terakhir). Dalam halaman ini ada icon lampu lalu-lintas yang masing-masing menandakan. Merah: *Disk quotas are disabled*. Kuning: *Rebuilding disk quota management*. Dan yang terakhir Hijau: *Disk quota system is active*. Jika sudah aktif, lampu akan menyala hijau dan jika sedang diaktifkan akan menyala kuning.

4 Menambah User



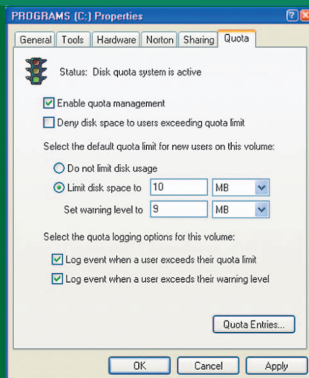
Bila ada user yang ditambahkan ke dalam komputer setelah fitur ini aktif, maka untuk memasukkannya ke dalam *Quota Entries* Anda harus memasukkannya secara manual. Caranya, klik pada icon *New quota entry* atau pilih *Quota, New quota Entry*. Akan muncul formulir untuk memasukkan user baru. Tekan tombol *Object Types* untuk memberitahukan tipe user. Tekan tombol *Location* untuk memberitahukan lokasi user tersebut. Pada kolom paling bawah masukkan nama user. Untuk memeriksa apakah benar user tersebut ada atau tidak, tekan tombol *Check Names*. Jika benar, maka akan terbuka *form general*.

5 Memberikan Peringatan



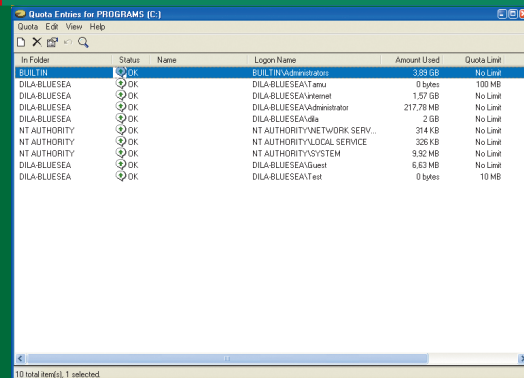
Selain memberikan limit pada *user*, Anda juga dapat memberikan alarm peringatan pada setiap user. Alarm atau peringatan tersebut akan aktif pada limit yang ditentukan. Oleh sebab itu, cara menentukan alarm mirip dengan cara memasukkan *Quota*. Yaitu, dengan memasukkan nilai besar limit. Kolom untuk peringatan ini ada, baik pada halaman *Quota* maupun pada *form General* yang ada di dalam langkah nomor 3. Sebaiknya nilai peringatan ini tidak terlalu jauh atau sangat berdekatan dengan nilai *quota*, agar tidak mengganggu user itu sendiri.

2 Memberikan Nilai Quota Standar



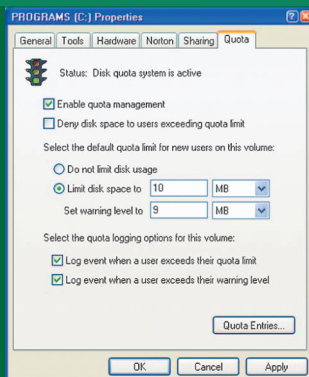
Memberikan quota dapat dilakukan sebelum tombol *Apply* ditekan. Caranya, pada kolom *Limit disk space* Anda dapat memasukkan nilai ruang yang akan diberikan lalu pilih satuannya pada kolom di sebelahnya, pilihan tersedia ada KB, MB, GB, sampai PetaByte. Nilai ini harus disesuaikan dengan ruang yang Anda miliki dan *user* yang mengakses harddisk tersebut. Contohnya saja, jika Anda hanya memiliki ruang sebesar 100 GB, setidaknya untuk 10 user Anda harus memberikan quota lebih kecil dari 10 GB. Karena selain 10 user yang terdaftar masih ada user lain yang tidak terlihat, seperti *Administrator* atau *System*. Nilai yang dimasukkan di sini akan menjadi opsi standar.

3 Mengatur Tiap User



Anda dapat menentukan nilai quota setiap user dengan lebih pasti pada halaman *Quota Entries* (yang ada di balik tombol *Quota Entries*). Jika fitur ini diaktifkan, maka setiap user yang terdaftar sebelum fitur diaktifkan akan muncul. Dalam daftar *Logon Name*. Untuk menentukan limit setiap user yang ada pada daftar *Quota Entries*, klik saja dua kali pada user tersebut. Kemudian masukkan nilai yang diinginkan pada kolom *Limit disk space to*. Bila tidak ingin diberikan limit, berikan tanda pada *Do not limit disk usage*. Lalu tekan *OK*.

6 Memantau Akses



Ada berapa jumlah yang sudah dipakai atau berapa lagi ruang yang dapat ditempati oleh seorang user, dapat diamati dalam *Quota Entries*. Atau setiap kali Anda klik dua kali pada setiap user, pada form *General* juga akan muncul keterangan penggunaan ruang tersebut. Atau bila Anda ingin memantau siapa saja yang sudah mencapai limit atau sudah mendapat peringatan, Anda dapat mengaktifkan daftar *log*-nya yang ada di halaman *Quota* bagian paling bawah yang bertuliskan *Log event when a user exceeds their quota limits* (untuk quota) dan *Log event when a user exceeds their warning level* (peringatan).

Tips Seputar Quota

1. Berikan limit yang sesuai dengan kapasitas setiap user yang bersangkutan. Misalnya seorang desainer grafis yang memiliki file-file besar, jangan samakan dengan user yang menjalankan aplikasi-aplikasi sederhana.
2. Jangan lupa untuk memberikan standar sebagai nilai minimal di halaman *Quota*. Hal ini agar memudahkan Anda menentukan nilai ruang untuk user yang lebih banyak membutuhkan ruang.
3. Jangan lupa untuk menghilangkan user yang sudah tidak lagi mengakses harddisk Anda. Sebab ruang yang diperuntukkannya dapat dibagi untuk user lain.
4. Seorang administrator tidak memiliki limit ruang, sehingga bila Anda ingin memberikan batasan bagi user yang berperan sebagai admin, Anda dapat memberikan batasan instalasi. Sebab, masuknya program baru juga dapat mempersempit ruang.



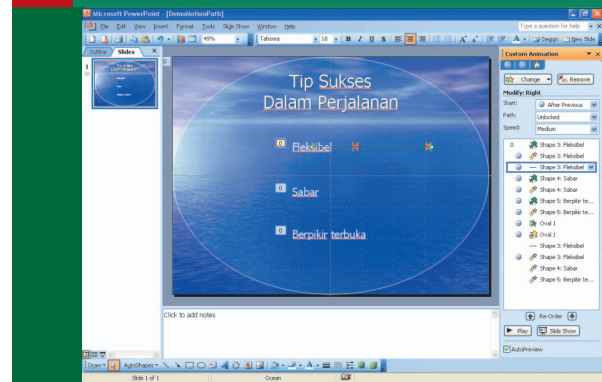
Membuat Motion Path

Tidak seperti efek *entrance* atau *exit*, Anda bisa menggunakan *motion path* untuk memindahkan sesuatu dari satu posisi ke posisi yang lain. Regangkan, tarik, putar, dan ubah posisinya sesuai keinginan Anda.

Gunung Sarjono

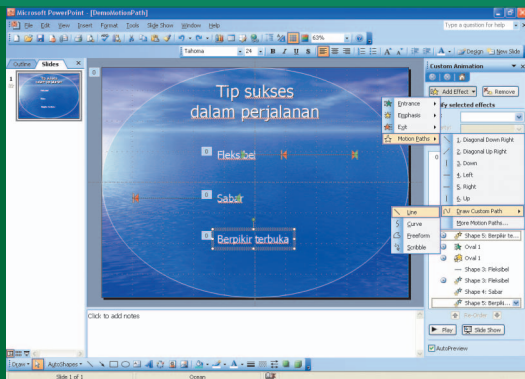


1 Lihat Motion Path yang Ada



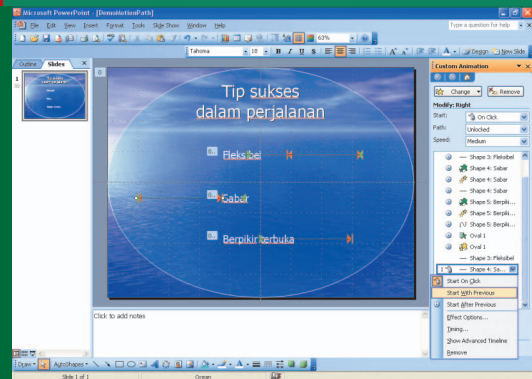
Pastikan Anda berada di *normal view* (menu *View, Normal*) dan tab *Slides* ditampilkan. Klik *thumbnail slide*. Pada menu *Slide Show*, klik *Custom Animation*. Pada task pane, klik *Play* untuk melihat animasi yang ada (atau, untuk view yang lebih besar, klik *Slide Show*, dan gunakan [Esc] untuk kembali ke *normal view*). Anda akan melihat 'Fleksibel' bergerak ke luar ke arah kanan, dan kemudian ke arah dalam. Teks ini bergerak pada dua *motion path*. Garis horizontal di sebelah 'Fleksibel' menunjukkan bahwa *motion path* yang digunakan berupa garis (lihat *task pane*).

4 Masukkan Motion Path Pertama (2)



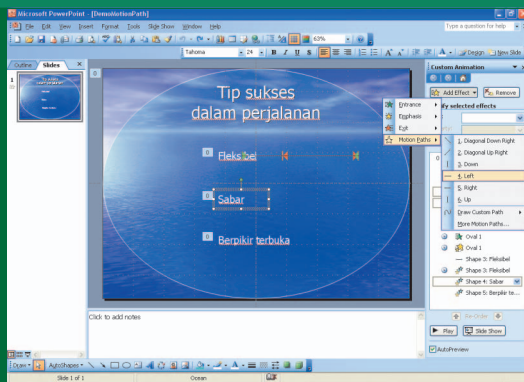
Sekarang masukkan *motion path* ke 'Berpikir terbuka', yang akan menggerakkan teks ke kanan, sama dengan *motion path* pada 'Fleksibel'. Namun, sekarang kita buat garis sendiri. Dengan 'Berpikir terbuka' terpilih, klik *Add Effect*, pilih *Motion Paths*, pilih *Draw Custom Path*, dan klik *Line*; kursor berubah menjadi *crosshair* (+). Tekan [Shift] supaya garis tetap lurus, dan dari tengah *text box*, seret kursor ke kanan. Pada task pane, pindahkan *motion path* yang baru, 'Right: Shape 5: Berpikir terbuka', ke bawah 'Shimmer: Shape 5: Berpikir terbuka'. Ubah *setting* menjadi *Start After Previous*.

5 Masukkan Motion Path Kedua (1)



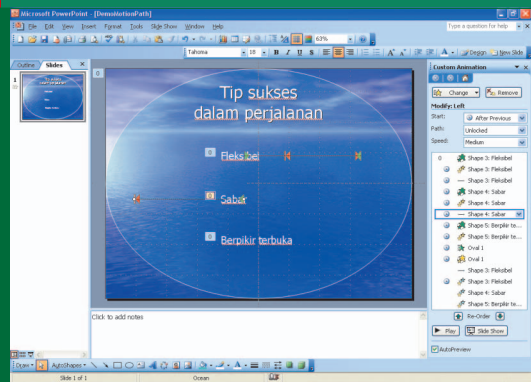
Sekarang masukkan *motion path* tambahan untuk menggerakkan 'Sabar' dan 'Berpikir terbuka' ke arah yang berlawanan. Pilih 'Sabar', pilih *Add Effect*, pilih *Motion Paths*, dan kemudian klik *Right*. Pilih *Right* (pastikan Anda melihat *sizing handle* pada kedua ujungnya), dan kemudian seret bagian awalnya (panah hijau) ke bagian akhir (panah merah) path *Left*. Selanjutnya, seret bagian akhir path *Right* ke sebelah kiri tepat di mana teks berhenti. Pindahkan posisi 'Right: Shape 4: Sabar' ke bawah 'Left: Shape 3: Fleksibel'. Ubah *setting* menjadi *Start With Previous*.

2 Masukkan Motion Path Pertama (1)



Kita ingin 'Sabar' bergerak ke kiri. Klik 'Sabar', klik tombol *Add Effect* pada *task pane*, pilih *Motion Paths*, dan kemudian klik *Left*. Pada slide, klik di luar *text box*. Motion path *Left* yang baru saja kita masukkan, diberi nama 'Left: Shape 4: Sabar' dengan urutan '1'. Kita pindahkan ke atas supaya dijalankan lebih dulu. Pada *task pane*, seret (atau gunakan tombol panah *Re-Order*) 'Left: Shape 4: Sabar' ke bawah 'Shimmer: Shape 4: Sabar'. Klik panah di sebelah kanan dan ubah *setting*-nya menjadi *Start After Previous*.

3 Atur Panjang Motion Path



Kita ingin 'Sabar' bergerak lebih jauh ke kiri. Untuk itu, arahkan kursor ke bagian awal *motion path* yang berbentuk panah hijau (kursor berubah menjadi panah empat arah) dan klik; Anda akan melihat *sizing handle* pada kedua ujung *motion path* yang menunjukkan bahwa ia terpilih. Arahkan kursor ke bagian akhir *motion path* berbentuk panah merah (kursor berubah menjadi panah dua arah), kemudian klik dan tahan; kursor berubah menjadi *crosshair* (+). Seret garis ke kiri. Supaya path tetap horizontal, tekan [Shift] pada waktu Anda menyeretnya.

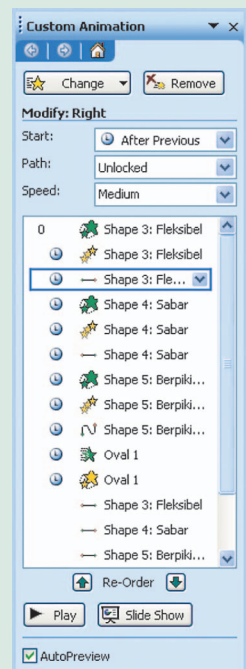
6 Masukkan Motion Path Kedua (2)



Pilih 'Berpikir terbuka', klik *Add Effect* pada *task pane*, pilih *Motion Paths*, dan kemudian klik *Left*. Pilih motion path *Left* yang baru saja dimasukkan, klik dan seret bagian awalnya ke bagian akhir motion path *Right*. Selanjutnya, seret bagian akhir motion path *Right* ke sebelah kanan tepat di mana teks berhenti. Pindahkah posisi 'Left: Shape 5: Berpikir terbuka' ke bawah 'Right: Shape 4: Sabar'. Jangan lupa untuk mengubah *setting*-nya menjadi *Start With Previous*. Klik *Play* untuk melihat keseluruhan urutan. Masing-masing teks sekarang bergerak ke luar secara berurutan, dan kemudian kembali ke dalam pada waktu elips mengecil.

Memilih Motion Path melalui Task Pane

■ Anda bisa memilih *motion path* dengan memilih efek pada *task pane*. Sebagai contoh, coba klik efek 'Shape 3: Fleksibel' yang mempunyai tanda panah di sampingnya. Sekarang lihat 'Right: Shape 3: Fleksibel' pada slide. Motion path yang bergerak ke kanan (yang baru saja Anda pilih pada *task pane*) juga terpilih pada slide: *sizing handle* ditampilkan pada bagian awal (panah hijau) dan bagian akhir (panah merah) yang menunjuk ke kanan. Akan lebih mudah untuk memilih path dengan cara ini jika slide Anda mempunyai banyak item, di mana pemilihan secara tepat sulit dilakukan.

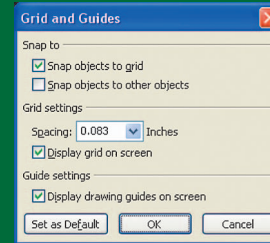


Membuat Flowchart

Misalkan Anda ingin menunjukkan bagaimana membuat jadwal perjalanan bagi *customer*. Ada beberapa langkah, jadi proses akan dibagi ke dalam beberapa tahap, yang ditampilkan dalam *flowchart*.

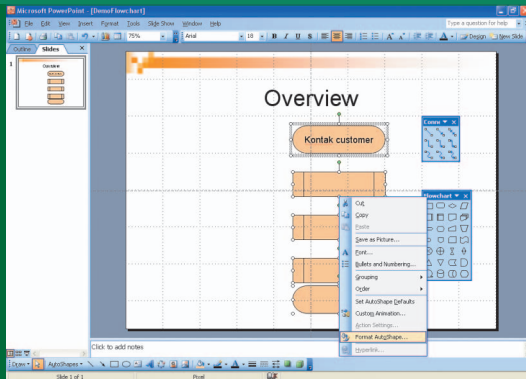
Gunung Sarjono

1 Tampilkan Grid and Guide



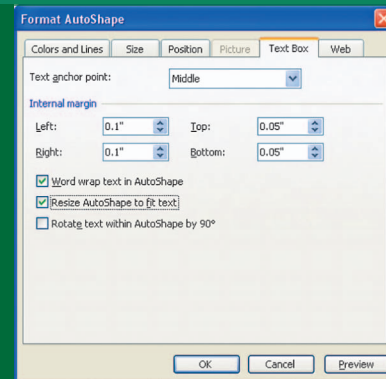
Pada *normal view* (menu *View, Normal*), klik *thumbnail slide*. Kita akan membuat *flowchart* yang dimulai dari sini; dengan total lima langkah. Pada menu *View*, klik *Grid and Guides*. Pada kotak dialog, beri tanda centang (✓) 'Display grid on screen' dan 'Display drawing guides on screen', lalu klik *OK*. Pada toolbar *Drawing*, klik *Autoshapes*. Pilih *Flowchart* dan tunggu sebentar sampai menuanya muncul. Arahkan kursor ke kotak-kotak kecil yang ada di bagian atas menu (kursor berubah menjadi panah empat arah) dan seret supaya menu melayang di atas slide. Lakukan hal yang sama untuk *Connectors*.

4 Masukkan dan Atur Teks (1)



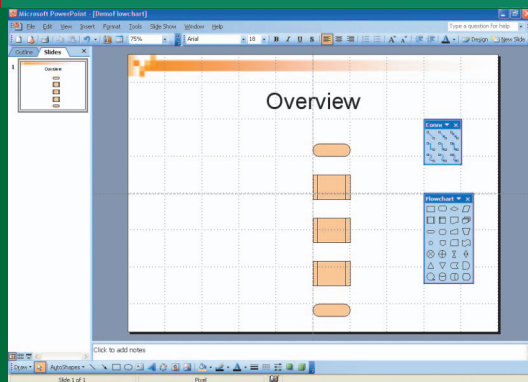
Klik *Terminator* pertama dan ketik teks berikut: 'Kontak customer' (Anda akan melihat border diarsir pada waktu mengetik). Sekarang saatnya untuk mengatur teks pada semua shape. Aturan mainnya adalah shape harus berisi teks sebelum Anda melakukan *word-wrap*. Namun, jika Anda memilih shape kosong dan yang ada teksnya, Anda bisa mengeset *word-wrap* yang akan berlaku ke semua shape yang dipilih. Jadi, tekan [Ctrl] pada waktu Anda mengklik shape kemudian klik kanan salah satu *sizing handle* (pastikan semua shape masih terpilih). Klik *Format AutoShape*.

5 Masukkan dan Atur Teks (2)



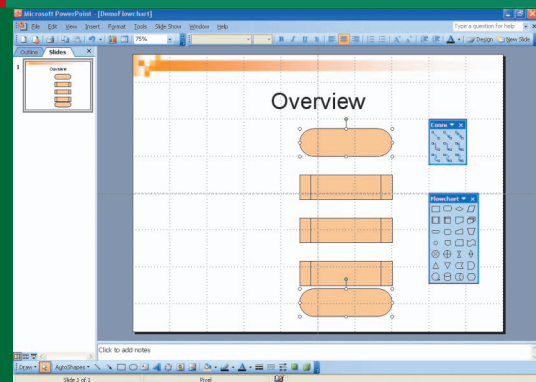
Pada tab *Text Box*, beri tanda centang (✓) 'Word wrap text in AutoShape'. Klik *OK*. Klik di luar shape untuk melepaskan pilihan. Klik *Predefined Process* pertama dan ketik: 'Meminta informasi dari customer'. Teks otomatis diatur. Jangan khawatir jika teks melebihi batas shape. Pada *Predefined Process* berikutnya ketik: 'Proses informasi', dan pada *Predefined Process* yang ketiga ketik: 'Membuat rencana untuk customer'. Pada *Terminator* terakhir, ketik: 'Memberi souvenir'. Pilih semua shape; buka lagi ke tab *Text Box*, dan kali ini beri tanda centang (✓) 'Resize AutoShape to fit Text'. Klik *OK*.

2 Masukkan Shape



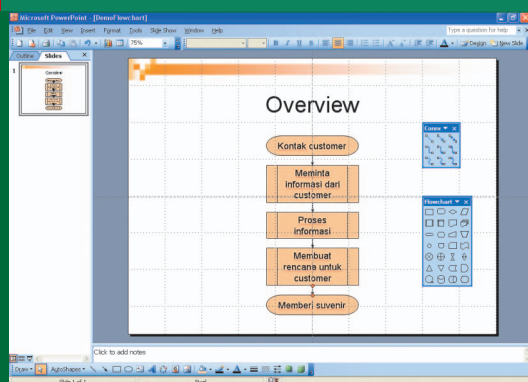
Pada menu *Flowchart*, klik icon *Terminator*. Pada slide, klik di mana Anda ingin memasukkan Terminator. Ulangi proses untuk memasukkan Terminator kedua. Sekarang ada dua Terminator pada slide. Jangan khawatir jika mereka tidak tepat di tengah; kita akan atur posisinya nanti. Klik Terminator kedua dan kemudian seret ke bagian bawah slide. Sekarang, klik icon *Predefined Process* pada menu *Flowchart*. Masukkan tiga shape di antara kedua Terminator. (Untuk mengganti shape, pilih shape pada slide, klik *Draw* pada toolbar *Drawing*, pilih *Change AutoShape*, *Flowchart*, dan kemudian klik yang shape pengganti).

3 Perbesar Shape



Sebelum kita memasukkan teks ke dalam *shape*, kita perbesar dulu mereka. Cara cepat untuk memilih mereka adalah dengan mengklik tombol *Select Object* pada toolbar *Drawing*, dan kemudian buat kotak seleksi. Atau, untuk memilih mereka secara manual: klik shape paling atas (Terminator pertama), tekan [Ctrl], dan klik shape yang lain sampai semua terpilih. Arahkan kursor ke salah satu handle kanan shape (kursor berubah menjadi panah dua-arah) dan seret ke kanan sampai lebar shape kira-kira dua setengah kotak *grid*. Klik di luar shape untuk melepaskan pilihan.

6 Atur Shape dan Buat Konektor



Klik *Draw* pada toolbar *Drawing*, pilih *Align or Distribute*, dan kemudian klik *Relative to Slide*. Menu akan ditutup; tampilkan kembali, pilih *Align or Distribute*, dan klik *Align Center*. Buka lagi menu *Align or Distribute* dan klik *Relative to Slide* untuk mematikannya. Buka lagi menu *Align or Distribute* dan klik *Distribute Vertically*. Klik di luar shape untuk melepaskan mereka. Klik ganda *Straight Arrow Connector* pada menu *Connectors*; klik *hot point* di tengah bawah Terminator pertama; klik *hot point* di seberangnya pada shape di bawahnya. Lakukan hal yang sama untuk membuat konektor lainnya.

Memindahkan dan Mengatur Flowchart

■ Misalkan teks ditampilkan di bagian kanan *slide*, dan Anda harus memindahkan dan memperkecil *flowchart*. Pilih semua shape dan konektor pada *flowchart*. Pada menu *Draw*, klik *Group*. Tekan [Shift] pada waktu Anda menyeret *flowchart* ke kiri supaya tetap pada garis horizontal yang sama. Supaya *flowchart* ebih kecil, seret *sizing handle* yang ada di sudut. Untuk memisahkan *flowchart*, pastikan *flowchart* terpilih, klik menu *Draw*, dan klik *Ungroup*. Klik *Save As* pada menu *File*, untuk menyimpan pekerjaan Anda pada lokasi yang diinginkan.

